

## PEMANFAATAN APLIKASI iBreeding UNTUK RECORDING SAPI DI KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH

Muhammad Muhsinin\*, Maskur, Lestari, Rahma Jan, LM. Kasip

*Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Jalan Majapahit No.62 Mataram-NTB*

*Alamat Korespondensi: muhsinin33@gmail.com*

### ABSTRAK

Sekitar 90% kegiatan pembibitan sapi di Indonesia dilakukan oleh peternak rakyat dengan skala kepemilikan antara 2 hingga 3 ekor saja. Kondisi ini masih perlu dilakukan perbaikan, baik dari segi mutu genetik maupun sistem pendataannya. Berangkat dari realitas ini, perlu dilakukan pelatihan sistem pendataan menggunakan aplikasi berbasis android yang disebut iBreeding. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tanggal 23 Oktober 2021 di Kelompok Tani Karya Urip Desa Bangket Parak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Responden yang menjadi sampel berjumlah 20 peternak yang dipilih secara *purposive sampling* dengan syarat peternak yang memiliki sapi dan memiliki *smartphone* android. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, ceramah, praktek dan diskusi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sistem pencatatan (*recording*) di Indonesia tidak berjalan dengan baik, terutama di skala peternak rakyat. Sedangkan untuk pembibitan sapi di Indonesia didominasi oleh peternak rakyat, sehingga pencatatan harus digerakkan secara masif. Oleh sebab itu, diharapkan supaya *recording* sapi menggunakan aplikasi iBreeding dapat dilakukan oleh peternak atau ketua-ketua kelompok ternak. Respon peternak yang sangat baik dan tinggi yang ditunjukkan sikap peserta sangat senang dan antusias mengikuti praktek menggunakan aplikasi iBreeding.

Kata kunci: *recording*; aplikasi; android; iBreeding; sapi

### PENDAHULUAN

Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging, serta untuk pemenuhan kebutuhan pangan khususnya protein hewani (Susanti et al., 2014). Permintaan daging sapi sebagai bahan pangan sumber protein hewani terus meningkat setiap tahun, hal ini disebabkan jumlah penduduk yang terus meningkat dan naiknya konsumsi daging sapi per kapita (Rahardi dan Hartono, 2003). Sementara itu, jumlah produksi dalam negeri pada tahun 2014- 2018 selalu naik turun setiap tahunnya.

Sebagian peternak, terutama peternak rakyat melakukan pemeliharaan ternak secara ekstensif, dan tidak mengetahui tentang pentingnya *recording* dalam manajemen pemeliharaan ternaknya. *Recording* sebagai tulang punggung keberhasilan program perbaikan mutu genetik ternak, sangat bermanfaat dalam program seleksi berdasarkan performans produksi individu, dan dapat membantu manajemen beternak yang baik Brahmantiyo et al., 2011). Dengan adanya *recording* juga dapat diketahui silsilah ternak, yang sangat bermanfaat untuk melakukan analisis komponen ragam dan menduga nilai pemuliaan (*breeding value*) seekor ternak (Searle et al., 1992).

Proses *recording* ternak meliputi semua kegiatan dan kejadian yang dilakukan pada suatu usaha peternakan (Hakim et al., 2010). Kegiatan ini perlu dilakukan karena sangat

mendukung upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha peternakan. Oleh karenanya kegiatan pencatatan (*recording*) ini dapat meliputi aspek peternaknya, aspek organisasi dan semua kejadian yang dialami dalam usaha peternakan dan performans ternak yang bersangkutan.

Namun masalah yang terjadi di peternakan rakyat adalah hampir 90% peternak tidak memiliki catatan mengenai ternaknya. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah aplikasi yang praktis, bisa diadopsi dan dilakukan oleh peternak. Aplikasi iBreeding merupakan sistem pembibitan terpadu yang dapat diunduh di playstore secara gratis. Dalam aplikasi ini, sistem pencatatan dari data yang dimasukkan oleh peternak dengan pengelolaan pembibitan dan ke depannya akan dikembangkan untuk penelusuran (*traceability*).

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan recording menggunakan aplikasi iBreeding kepada peternak untuk memudahkan dalam proses tata laksana pemeliharaan sapi. Diharapkan dengan pengabdian ini dapat memudahkan dalam manajemen pemeliharaan sapi di Dusun Pasung Daye Desa Bangket Parak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

## METODE KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kelompok tani Karya Urip dan perwakilan kelompok tani di Dusun Pasung Daye Desa Bangket Parak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan oktober 2021. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan penggunaan aplikasi iBreeding untuk recording sapi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan meliputi:

- 1) *Focus Group Discussion* (FGD) atau Diskusi Kelompok Terarah, FGD tersebut bertujuan untuk pengumpulan data melalui wawancara kelompok dan pembahasan dalam kelompok peternak sapi.
- 2) Pemaparan cara download aplikasi melalui Play Store dan cara penggunaan aplikasi iBreeding.
- 3) Pelatihan cara penggunaan aplikasi iBreeding.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Unduh dan Instal Aplikasi iBreeding

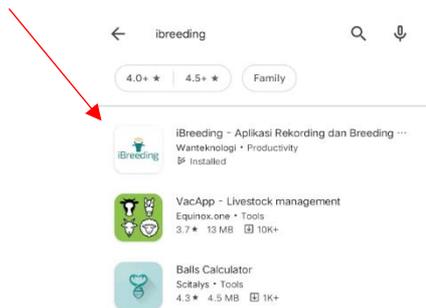
Aplikasi iBreeding merupakan singkatan dari integrated breeding atau bisa disebut sistem pembibitan terpadu yang dapat diunduh di playstore secara gratis. Untuk bisa menggunakan aplikasi iBreeding, langkah yang harus dilakukan adalah mengunduh dan menginstal di *handphone* (HP) dengan cara sebagai berikut:

1. Buka aplikasi Play Store



Gambar 1. Icon Playstore

2. Unduh (download) dan instal aplikasi iBreeding dengan kata pencarian : **iBreeding** (Gambar 2).



Gambar 2. Aplikasi iBreeding di Playstore

3. Setelah tersimpan akan muncul *icon* iBreeding di halaman HP (Gambar 3).



Gambar 3. *Icon* iBreeding

4. Klik *icon* iBreeding untuk membuka aplikasi

## 2. Daftar Akun Baru (*sign in*)

Setelah menginstal aplikasi iBreeding, langkah selanjutnya adalah membuat akun baru terlebih dahulu. Daftar akun memiliki dua pilihan cara, yaitu: sebagai peternak mandiri dan sebagai anggota KTT.

### a. Sebagai Peternak Mandiri

Langkah mendaftar sebagai peternak mandiri sebagai berikut:

1. Buka aplikasi dengan klik icon iBreeding yang sudah terinstal di HP.
2. Klik “daftar”.
3. Muncul tampilan daftar.
4. Pilih daftar sebagai PETERNAK MANDIRI, jika melakukan usaha peternakan sendiri dan tidak bergabung dalam kelompok tani ternak (KTT) binaan dinas terkait.
5. Isi lengkap sesuai yang diminta:
  - Nama pengguna: isi nama lengkap
  - Tempat lahir
  - Tanggal lahir
  - Jenis kelamin
  - Email

- Nomor handphone
6. Setelah diisi semua, lalu klik “daftar”.
  7. Jika berhasil membuat akun, maka akan ada tampilan “sukses”.
- b. Sebagai Anggota KTT
- Langkah mendaftar anggota KTT sebagai berikut:
1. Pilih daftar sebagai Anggota KTT
  2. Pilih salah satu KTT yang telah terdaftar sebagai KTT, jika belum tercantum, harus menghubungi admin iBreeding (info.ibreeding@gmail.com).
  3. Isi lengkap sesuai yang diminta seperti pada pendaftaran sebagai peternak mandiri.
  4. Setelah diisi semua, lalu klik “daftar”.
  5. Jika berhasil membuat akun, maka akan ada tampilan “sukses”.

### 3. Pelatihan Aplikasi iBreeding

iBreeding merupakan aplikasi berbasis android untuk membantu pengguna (user) terutama peternak dalam mengelola pembibitan (breeding) pada ternak sapi potong maupun perah dengan cara mudah dan informatif. iBreeding didesain dengan konsep pembibitan terintegrasi. Oleh karenanya aplikasi ini diberi nama iBreeding (integrated-breeding), yaitu memadukan sistem pencatatan data (record keeping), pengelolaan pembibitan (breeding dan ketertelusuran (traceability).

Peternak maupun ketua kelompok yang mengikuti pelatihan sangat bersemangat melakukan pelatihan penggunaan aplikasi iBreeding. Penggunaan aplikasi iBreeding mudah dilakukan oleh peternak karena memiliki tampilan menu yang mudah dipahami oleh peternak (Gambar 4).

Kegiatan recording sapi menggunakan aplikasi iBreeding harus berdasarkan catatan kartu recording yang telah dibuat oleh peternak. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam pengisian atau transfer ke aplikasi. Di beberapa negara yang sudah maju, pelaksanaan recording pada ternak sapi merupakan kegiatan yang terintegrasi mulai dari peternak, asosiasi peternakan atau breeder dan para pengusaha produksi peternakan (Ekowati, 2012). Fioretti et al (2000) menyatakan bahwa manfaat recording adalah untuk: (1) Memfasilitasi manajemen *breeding* suatu usaha peternakan, dengan menyediakan informasi kepada para pemulia tentang performans produksi dan reproduksi ternak; (2) Mengorganisir pengambilan keputusan *breeding* di tingkat pusat melalui informasi total untuk performans produksi dari semua catatan ternak dan keunggulan genetiknya; dan (3) Memberikan peluang perbaikan genetik untuk sifat produksi dan reproduksi yang dihasilkan.

Kegiatan pelatihan recording berbasis android di Dusun Pasung Daye Desa Bangket Parak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah merupakan langkah awal pengenalan dan penggunaan aplikasi recording. Dari kegiatan pelatihan ini diharapkan pemerintah

setempat untuk melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi, guna untuk meningkatkan wawasan peternak terhadap penggunaan aplikasi recording sapi berbasis android.



Gambar 4. a) Tampilan aplikasi iBreeding, b) Pelatihan recording sapi menggunakan aplikasi iBreeding

Untuk mencapai pembibitan terintegrasi, dalam aplikasi iBreeding diterapkan 3 strategi: 1) Sistem identifikasi yang bersifat unik dan tunggal, 2) mengintegrasikan beberapa pengguna yang terkait (integrated-user) dan 3) Memadukan manajemen pembibitan (integrated breeding management). Manajemen pembibitan meliputi manajemen teknis yang diperlukan dalam pembibitan sejak sapi dilahirkan hingga dijual/dipotong (seperti kelahiran sapi, perkawinan dan reproduksi, Kesehatan ternak, pakan dan lain-lain).

Dalam konsep tersebut diharapkan mampu:

1. Mempercepat penanganan ternak di lapangan
2. Mengawinkan ternak tepat waktu sehingga efisiensi reproduksi meningkat
3. Menghasilkan data perkembangan populasi yang akurat dan valid
4. Menjalankan sistem seleksi dengan baik sehingga mudah memperoleh sapi-sapi yang sehat dan unggul
5. Menghindari penyebaran penyakit yang berasal dari sapi sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat untuk mengkonsumsi produk hasil ternak sapi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Secara umum peternak sapi di Desa pujut Kabupaten Lombok Tengah belum memanfaatkan recording/pencatatan secara maksimal. Hadirnya aplikasi iBreeding mampu memberikan kemudahan bagi peternak sapi dalam melakukan recording seperti identitas ternak, pertumbuhan, silsilah, rekam medis dan katalog pejantan. Peranan pemerintah setempat sangat dibutuhkan untuk melakukan pembinaan peternak secara berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram melalui dana DIPA PNBPN 2021, yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brahmantiyo, B., Wirdateti, T. Nugraha, dan A. Trasidiharta. 2011. Peningkatan bobot badan dewasa rusa sambar melalui seleksi di penangkaran. Buletin Plasma Nutfah 17 (1): 68 – 72.
- Hakim, L., G. Ciptadi, dan V. M. A. Nurgiartiningsih. (2010). Model Rekording Data Performans Sapi Potong Lokal di Indonesia. J. Ternak Tropika. 11(2): 61 – 73
- Searle, S.R., G. Casella, and C.E. McCulloch. 1992. Variance Components. Willey and Sons, New York.
- Fioretti, M., A. Rosati, and R. Aleandri. 2000. Case Study on Animal Recording for improved Breeding and Management Strategies on Buffalo in Italy. ICAR Technical Series No. 4. Workshop on Animal Recording for Imporved Breeding and Management Strategies for Buffaloes. Slovenia.
- Yuliana Susanti, D.S. Priyarsono dan S. Mulatsih. 2014. Pengembangan Peternakan Sapi Potong Untuk Peningkatan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah: Suatu Pendekatan Perencanaan Wilayah. Jurnal Agribisnis Indonesia. Vol 2 No 2: 177-190.
- Rahardi F dan Hartono. 2003. Agribisnis peternakan (Ed rev).jakarta: Penebar Sewadaya
- Ekowati, Titik. 2012. Analisis Usaha Ternak Sapi Potong dan Optimalisasi Usaha Peternakan Berbasis Sistem Agribisnis di Jawa Tengah (disertasi) Yogyakarta Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada Yogyakarta.